

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, angka pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin pesat. Tercatat sensus penduduk pada tahun 2020, jumlah penduduk di Indonesia sebesar 270,20 juta jiwa. Dibandingkan dengan sensus penduduk tahun 2010 yang lalu, yang mana pertumbuhan penduduk di Indonesia bertambah 32,56 juta jiwa.² Sedangkan di tahun 2021 pertumbuhan penduduk di Indonesia juga mengalami kenaikan dan menjadi 272,23 juta jiwa. Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah sangat memungkinkan angka pengangguran yang bertambah pula, bahkan angka pengangguran suatu negara bisa menjadi lebih tinggi karena pesatnya pertumbuhan penduduk, apabila hal ini tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan dan kesempatan kerja yang memadai.³

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,75 juta orang per Februari 2021. Jumlah tersebut meningkat sebesar 26,26% dibandingkan tahun lalu yang sebesar 6,93 juta orang.⁴

² Badan Pusat Statistik, *Hasil Sensus Penduduk 2020*, dalam <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>, diakses pada 07 Desember 2021

³ Safuridar, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Aceh Timur", dalam <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/70/44>, diakses pada 07 Desember 2021

⁴ Cidy Mutia, "Jumlah Pengangguran Capai 8,75 Juta Orang per Februari 2021" dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/05/jumlah-pengangguran-capai-875-juta-orang-per-februari-2021>, diakses pada 07 Desember 2021

Pengangguran pada suatu negara dapat diatasi dengan berbagai cara, salah satunya dengan memperluas ketersediaan lapangan dan kesempatan kerja, namun indeks ekspektasi terhadap ketersediaan lapangan kerja saat ini pun menurun pada kelompok sarjana, yang mana Bank Indonesia mencatat Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja menurun di bulan Agustus 2021 menjadi 91,0 dari sebelumnya yang terpantau sebesar 121,2 di bulan Juni 2021.⁵ Seharusnya perluasan ketersediaan lapangan kerja tidak harus diupayakan oleh pemerintah saja. Seluruh lapisan masyarakat mulai dari tua hingga muda, masyarakat secara umum bahkan seorang pelajar seperti siswa dan mahasiswa pun juga dapat memberikan kontribusi dalam memberikan lapangan kerja dengan cara berwirausaha.⁶

Wirausaha bisa menjadi alternatif dalam memberikan kontribusi pemberian lapangan pekerjaan karena kewirausahaan merupakan suatu usaha membuka lapangan kerja yang dapat dilakukan oleh siapapun dengan cara menginovasi dan memanfaatkan kreativitas yang ada untuk menambah suatu nilai barang atau jasa.⁷ Namun faktanya, meskipun berwirausaha sangat memberikan keuntungan yang tinggi seperti membangun lapangan kerja yang baru, meningkatkan kreativitas, hingga keuntungan dalam segi pengelolaan

⁵ Maria Elena, "Survei BI: Masyarakat Pesimis Ketersediaan Lapangan Kerja Bakal Membaik hingga Akhir 2021, dalam <https://m.bisnis.com/amp/read/20210809/9/1427678/survei-bi-masyarakat-pesimis-ketersediaan-lapangan-kerja-bakal-membaik-hingga-akhir-2021>, diakses pada 08 Desember 2021

⁶ Nasarius Aban dan Gabriel Tanusi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores", dalam <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1705505&val=18518&title=FAKTOR%20FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20MINAT%20BERWIRAUSAHA%20MAHASISWA%20PROGRAM%20STUDI%20MANAJEMEN%20FAKULTAS%20EKONOMI%20UNIVERSITAS%20FLORES>, diakses pada 08 Desember 2021

⁷ Muhamad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 3

keuangan, nyatanya angka wirausaha di Indonesia masih sangat minim yakni di tahun 2021 masih dikisaran 1,65% dan masih jauh kalah dengan Malaysia yang sudah menempuh level 5%⁸. Di Singapura yang telah menempuh angka 7%, dan di Thailand telah menempuh angka 4,26%. Padahal suatu negara bisa dikatakan makmur apabila jumlah wirausaha minimal harus sebanyak 2% dihitung dari keseluruhan jumlah penduduk. Bagi mahasiswa diharapkan juga mampu melihat prospek yang baik dari wirausaha ini, sehingga ketika kelulusan tiba, mahasiswa telah memiliki pandangan kerja dari usaha yang telah dirintis dan dapat mempekerjakan para pengangguran dan mahasiswa tidak selalu menjadi bawahan suatu instansi saja.

Badan Pusat Statistik mencatat pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan mulai tahun 1986-2021 selalu meningkat setiap tahun, bahkan para mahasiswa yang telah menyandang gelar Diploma dan Sarjana pun tidak luput bahkan rentan terhadap pengangguran.⁹ Per-Februari tahun 2019 jumlah pengangguran pada gelar Diploma sebesar 274.377, sedangkan pada gelar Sarjana sebesar 855.854. Per-Februari tahun 2020 jumlah pengangguran gelar Diploma sebesar 267.583, sedangkan pada gelar Sarjana sebesar 824.912. dan pada bulan Februari tahun 2021 jumlah pengangguran Diploma mengalami penurunan yakni 254.457 dan angka pengangguran pada gelar Sarjana mengalami peningkatan menjadi 999.543.

⁸ Fathurohman, "Minat Berwirausaha Masyarakat Indonesia Masih Minim" dalam <https://fin.co.id/2021/02/22/minat-berwirausaha-masyarakat-indonesia-masih-minim/>, diakses pada 08 Desember 2021

⁹ Badan Pusat Statistik, *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Mulai Tahun 1986-2021*, dalam <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2021.html>, diakses pada 08 Desember 2021

Melihat angka pengangguran menurut pendidikan tinggi yang masih sangat tinggi, seharusnya wirausaha dapat menjadi alternatif dalam membuka lapangan kerja, sehingga ketika mahasiswa telah menggapai gelar Diploma atau Sarjana, mereka siap terjun ke dunia kerja.

Achmad Taufik, dkk. dalam jurnalnya yang berjudul “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*” mengungkapkan bahwa menumbuhkan semangat berwirausaha bagi mahasiswa di jenjang perguruan tinggi sangat di percaya dapat mengurangi tingkat pengangguran dan dapat memperluas lapangan pekerjaan baru, hal ini dikarenakan mahasiswa dituntut menjadi generasi muda yang terdidik dan lebih maju sehingga mampu merintis usahanya sendiri. Masalah yang muncul, adalah pada minat berwirausaha itu sendiri.¹⁰ Ketika mahasiswa ingin berwirausaha diperlukan adanya minat, niat dan tekad yang kuat bagi yang menjalaninya. Namun, kerap kali *mindset* dan minat mahasiswa sangatlah rendah, banyak kalangan mahasiswa yang menganggap lulusan perkuliahan hanya akan bekerja di instansi pemerintah dengan pekerjaan bergengsi, mendapatkan gaji tinggi, jaminan dan kelayakan kerja. *Mindset* inilah yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pola pikir yang kuno ini haruslah direkonstruksi ulang.

Cara yang terbaik dalam menanamkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa adalah dengan memberikan dorongan motivasi. Aldo Herlambang Gardjito, dkk. dalam jurnalnya yang berjudul *Pengaruh Motivasi Kerja dan*

¹⁰ Achmad Taufik, dkk. “Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa”, dalam http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/1881/1545, diakses pada 10 Desember 2021

Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, mengungkapkan bahwa motivasi diperlukan karena dengan motivasi seseorang akan merasa tergugah untuk menjalankan sesuatu. Seseorang yang merasa tidak yakin bisa menjadi yakin dan bertekad karena motivasi yang diberikan.¹¹ Namun kerap kali motivasi kurang dianggap penting bagi sebagian orang. Motivasi kerap dianggap sepele dan hanya sebagai wujud semangat bukan dorongan untuk melakukan sesuatu.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat kewirausahaan adalah pemberian pendidikan mata kuliah kewirausahaan dikalangan pelajar atau mahasiswa. Muhammad Zunaedy, dkk. dalam jurnalnya yang berjudul *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STIKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020-2021* mengungkapkan bahwa pemberian pendidikan kewirausahaan dinilai mampu menarik minat mahasiswa dalam berwirausaha, hal ini karena mata kuliah kewirausahaan dapat memberikan arahan sekaligus praktek ringan yang di nilai mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman seseorang dalam berwirausaha.¹² Namun, meskipun pendidikan kewirausahaan memberikan berbagai ilmu tentang usaha didalamnya, banyak dari kalangan mahasiswa yang kurang menyadari pentingnya ilmu tersebut, sehingga dalam pemberian mata kuliah pendidikan kewirausahaan, banyak mahasiswa yang kurang

¹¹ Aldo Herlambang Gardjito, dkk., “Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 13 (1): 1-8 (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), hal. 3

¹² Muhammad Zunaedy, dkk., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STIKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020-2021, dalam <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5294>, diakses pada 10 Desember 2021

menyukai mata kuliah tersebut dan kurang serius mengikuti pendidikan kewirausahaan.

Selain faktor motivasi dan pendidikan kewirausahaan juga terdapat faktor penting lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seperti faktor lingkungan. Eka Aprilianty, dalam jurnalnya "*Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*", mengungkapkan bahwa lingkungan intern seperti lingkungan keluarga dapat menjadi faktor penentu karakter seseorang, hal ini dikarenakan pola asuh kedua orang tua atau wali sangat berpengaruh dalam memberikan pendidikan dasar. Mahasiswa yang berasal dari keluarga pembisnis atau keluarga pengusaha cenderung memiliki *mindset* kuat untuk berwirausaha, hal ini karena banyak anak yang kerap meniru perilaku kedua orang tuanya.¹³ Namun, faktanya di beberapa kasus lingkungan keluarga pun juga tidak cukup menunjang minat berwirausaha, hal ini tak lain di karenakan berwirausaha diperlukan kemauan yang tinggi dalam diri sendiri, lingkungan keluarga bisa menjadi faktor pendorong dan pendukung saja.

Melihat peran motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang sangat penting untuk mempengaruhi minat berwirausaha meskipun tidak jarang pula banyak pihak menganggap motivasi hanya sekedar semangat bukan penggerak, pendidikan kewirausahaan hanya sekedar ilmu teori dan lingkungan keluarga hanya sebagai faktor pendorong bagi minat berwirausaha dalam konstribusinya terhadap pola pikir mahasiswa,

¹³ Eka Aprilianty, "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK", dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/download/1039/840>, diakses pada 10 Desember 2021

namun faktanya motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga bagi sebagian pihak juga dianggap dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa yang nantinya dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga mahasiswa menjadi *agent of change* dalam kontribusi perbaikan ekonomi.

Melihat fakta-fakta yang demikian, peneliti tertarik meneliti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pemilihan subjek dan lokasi tersebut karena UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan universitas termuda yang mana baru saja bertransformasi dari yang semula Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai universitas yang baru diresmikan pada tanggal 11 Mei 2021, hal ini menjadikan peneliti mempunyai peluang tinggi untuk meneliti pola pemikiran para mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tentang minat mahasiswa-mahasiswanya dalam dunia kewirausahaan. Maka dalam penelitian ini akan dikaji lebih lanjut seberapa besar pengaruh dan tingkat kontribusi dari masing-masing faktor seperti motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu penulis dalam hal ini tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan upaya yang mendefinisikan masalah dan definisi tersebut dapat dijadikan langkah awal penelitian. Berdasarkan pada latar belakang di atas maka masalah-masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah:

1. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Tingkat minat mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada kewirausahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
4. Apakah motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh motivasi berpengaruh terhadap terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga berpengaruh terhadap terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Untuk menguji tingkat pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik berguna secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini akan menjadi pelengkap teoritis yang membahas mengenai teori-teori tentang ilmu kewirausahaan, teori motivasi, teori pendidikan kewirausahaan, teori lingkungan keluarga, serta teori-teori yang menggambarkan tentang minat berwirausaha mahasiswa secara teoritis. Kajian teori pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi lembaga UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu kewirausahaan di bangku perkuliahan sehingga dengan ilmu pengetahuan dan teori yang diberikan mampu menambah minat berwirausaha pada kalangan mahasiswa.
- b. Bagi mahasiswa diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat kepada seluruh mahasiswa agar tergugah niat, tekad dan minatnya untuk merintis sebuah usaha, karena pada dasarnya melalui sebuah usahalah seseorang akan sukses serta memberikan wawasan bagi para mahasiswa agar termotivasi melakukan

wirausaha untuk kedepannya.

- c. Bagi masyarakat dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat untuk modal pemahaman lebih dalam terkait dengan bagaimana peran kewirausahaan dapat mengatasi tingkat pengangguran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

F. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup yang digunakan untuk membatasi suatu masalah penelitian yang akan diteliti. Ada keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan teori-teori dari penulis. Adapun batasan dari penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan, sehingga responden yang diambil adalah mahasiswa semester 5 dan 7.

2. Penelitian ini hanya mengkaji terkait motivasi, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.
3. Teori-teori yang diberikan belum mencakup secara luas dan lengkap.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang diambil dari teori pakar yang sesuai dengan tema yang akan diteliti, adapun istilah konseptual dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Motivasi

Motivasi berasal dari istilah “motif” yang diartikan sebagai kekuatan yang ada dari dalam tubuh manusia yang melatarbelakangi manusia tersebut bertindak atau berbuat. Oleh karena itu motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk terus mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik untuk memenuhi segala kebutuhannya.¹⁴

b. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan adalah suatu proses dimana seseorang dapat mengembangkan potensi, kemampuan, perilaku, wawasan, karakter, kemampuan, kekuatan, penalaran, serta mempersiapkan

¹⁴ Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hal. 154

diri menjadi individu yang lebih berwawasan dan berintelektual dengan baik untuk selanjutnya diharapkan berguna bagi dirinya, orang lain, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁵

Kewirausahaan berasal dari kata *entrepreneurship* (Bahasa Inggris), *unternehmer* (Bahasa Jerman), dan *ondernemer* (Bahasa Belanda), dan kewirausahaan (Bahasa Indonesia). Kata *entrepreneur* berasal dari Bahasa Prancis yaitu *entreprende* yang berarti petualang, mengambil resiko, kontraktor, pengusaha, dan pencipta.¹⁶ Kewirausahaan menurut istilah adalah kemampuan untuk mengolah dan mengelola sesuatu yang ada dalam diri kita untuk ditingkatkan dan dimanfaatkan agar lebih optimal sehingga dapat meningkatkan taraf hidup kita di masa yang akan datang.¹⁷ Sehingga dapat diartikan pendidikan kewirausahaan adalah proses pengembangan ilmu dan potensi seseorang dalam bidang usaha.¹⁸

c. Lingkungan Keluarga

Lingkungan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada disekitar, baik peristiwa yang menjadi kondisi masyarakat yang paling utama dan memberi pengaruh kuat pada seseorang yang mana tempat berlangsungnya kehidupan dan bergaul sehari-hari.¹⁹

¹⁵ Moh. Fahmi Nugraha, dkk., *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hal. 4

¹⁶ Muhamad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan...*, hal. 2

¹⁷ *Ibid.*, hal. 4

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Marlina Gazali, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Bandung: Mizan Pustaka, 1998), hal. 24

Departemen Kesehatan RI, mengemukakan bahwa keluarga adalah unit terkecil masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul serta tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling bergantung.²⁰ Sehingga dapat diartikan lingkungan keluarga adalah segala sesuatu baik peristiwa atau kondisi yang menjadi tempat berkumpulnya keluarga.

d. Minat Berwirausaha Mahasiswa

Minat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Sedangkan menurut istilah minat adalah sifat yang seringkali menetap pada diri seseorang, minat juga dapat diartikan sebagai seberapa besar ketertarikan seseorang atau seberapa besar ketidaktertarikan seseorang terhadap suatu hal. Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan/pengoptimalan bakat tersebut.²¹ Wirausaha dapat diartikan sebagai upaya atau usaha yang dilakukan dengan memperhatikan berbagai resiko yang ada dengan cara menjalankan usahanya sendiri dengan memanfaatkan peluang yang ada sehingga tercipta inovasi

²⁰ Zaidin Ali, *Pengantar Keperawatan Keluarga*, (Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC, 2009), hal. 5

²¹ Muhamad Uyun dan Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 161

sehingga usaha yang dilakukan dapat berjalan dan berpotensi maju serta berkembang, dan siap menghadapi segala persaingan.²²

Mahasiswa berasal dari dua kosa kata yaitu “maha” yang mewakili tingkatan tertinggi dari seorang siswa dan “siswa” yang berarti peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu. Sehingga mahasiswa dapat diartikan sebagai sebutan untuk orang-orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi diperguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan universitas.²³ Sehingga dapat diartikan, minat berwirausaha mahasiswa merupakan suatu ketertarikan yang ada pada diri seorang mahasiswa tentang segala jenis kegiatan yang berbau usaha.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan judul secara operasional, bahwa penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi (X_1), pendidikan kewirausahaan (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3), terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Tempat penelitian akan dilakukan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Penelitian ini akan menggunakan kuesioner/angket yang akan disebar kepada para responden yang akan diteliti. Guna dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa.

²² Veny Mayasari, Liliana, dan Agung Anggoro Seto, *Buku Ajar Pengantar Kewirausahaan: dengan Pendekatan Hasil Penelitian*, (Jakarta: CV Penerbit Qiara Media), hal. 2

²³ Avuan Muhamad Riski, *7 Jalan Mahasiswa*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 14

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab, dalam setiap babnya terdapat masing-masing sub bab, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan tentang; latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tentang uraian terkait teori-teori yang mendasari atau mendukung pembahasan di dalam penelitian. Adapun sub babnya meliputi: kerangka teori variabel motivasi/sub pertama, kerangka teori variabel pendidikan kewirausahaan/sub bab kedua, kerangka teori variabel lingkungan keluarga/sub bab ketiga, kerangka teori variabel minat berwirausaha mahasiswa/sub bab keempat, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang; pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang analisis data dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Adapun sub babnya meliputi: deskripsi data dan hasil perhitungan penelitian dengan model regresi linier berganda.

BAB V Hasil Pembahasan

Pada bab ini berikan tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat, yaitu jawaban dari masing-masing pengaruh variabel motivasi, variabel pendidikan kewirausahaan dan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa, serta jawaban dari pembahasan data penelitian dan hasil analisis data mengenai pengaruh simultan variabel motivasi, variabel pendidikan kewirausahaan dan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait.